



## Peran Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Toboali

**Chintya Yolanda Sari**

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung  
[Chintayolandasari147@gmail.com](mailto:Chintayolandasari147@gmail.com)

**Melda Wati**

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung  
[milda2908@gmail.com](mailto:milda2908@gmail.com)

**Eliza Sentia**

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung  
[melizaplaystore@gmail.com](mailto:melizaplaystore@gmail.com)

**Rendi Hardiansyah**

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung  
[Rendijan755@gmail.com](mailto:Rendijan755@gmail.com)

---

Submission:  
2022-04-12

---

Revised:  
2022-05-02

---

Published:  
2022-06-05

---

### Abstract

*Tutoring or Bimbel is an effort to help students to have a good adjustment in learning. Through tutoring it is hoped that each student can learn as well as possible in accordance with the abilities that exist in him. Guidance for Posko-17 conducted by KKN MB IAIN SAS Babel students had a positive impact on increasing interest in learning for elementary school-age children in the Toboali village.*

**Keywords:** *Bimbel, Children, Interests, Elementary School*

### Abstrak

*Bimbingan belajar atau Bimbel merupakan upaya membantu peserta didik agar memiliki penyesuaian diri yang baik dalam belajar. Melalui bimbingan belajar diharapkan setiap peserta didik dapat belajar dengan sebaik mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya. Bimbel Posko-17 yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN MB IAIN SAS Babel berdampak positif dalam meningkatkan minat belajar anak-anak usia sekolah dasar di kelurahan Toboali.*

**Kata Kunci:** *Bimbel, Anak-anak, Minat, Sekolah Dasar*

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi lambat laun pasti akan mengubah fungsi dan peran lembaga pendidikan, dan secara tidak langsung akan menjadi tantangan bagi dunia pendidikan dalam mendampingi siswa menghadapi dan mempersiapkannya. Kemajuan suatu negara sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berprestasi. Untuk mencapai SDM yang unggul tersebut, kemampuan belajar baik kognitif, afektif dan psikomotorik harus dipersiapkan sejak dini.

Pada era globalisasi saat ini, setiap individu dituntut dapat berkompetisi secara sehat dengan orang-orang di sekitarnya. Untuk dapat berkompetisi dengan hasil yang maksimal dibutuhkan suatu kompetisi yang unggul dan berkualitas dalam diri seseorang. Kompetisi yang dibutuhkan adalah seperti ketekunan, kedisiplinan, kerja keras, pengetahuan umum yang baik serta kemandirian. Hal ini disebabkan individu tidak hanya bersaing dengan komunitas lokal saja, akan tetapi juga dari luar negara. Oleh sebab itu, setiap individu dituntut untuk dapat mengembangkan potensi dirinya.

Potensi yang dimiliki oleh setiap anak harus dikembangkan sebagai bekal untuk menghadapi tantangan yang akan datang. Untuk dapat mengembangkan potensinya dibutuhkan suatu proses yang harus dimulai sejak usia dini. Dengan demikian pada tahapan usia inilah kemampuan belajar seorang anak sebaiknya menjadi prioritas utama untuk dikembangkan semaksimal mungkin.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Tahun 2003 Pasal 3 Fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>1</sup>. Pembelajaran yang dilakukan seseorang tidak dapat dilakukan oleh individu itu sendiri, mereka membutuhkan orang lain yang dapat membantu mengembangkan potensi dirinya karena tanpa bantuan orang lain anak akan kehilangan hakekat kemanusiaannya. Orang lain di sini bisa berupa orang tua, guru pembimbing dan lain-lain untuk membimbing anak agar bisa melakukan segala tugas dan kewajiban dengan kesadaran sendiri. Karena apa yang dilakukan oleh anak setiap harinya akan membentuk kepribadiannya. Jika kepribadian sudah terbentuk maka akan memudahkan baginya dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya, sehingga hal ini menjadikan anak lebih mandiri.

Anak-anak usia sekolah dasar di kelurahan Toboali banyak yang mengalami kesulitan belajar terutama dalam memahami pelajaran di sekolah. Selain itu efek pandemi membuat minat belajar mereka rendah. Oleh karena itu dibutuhkan solusi untuk mengembalikan semangat belajar mereka.

## B. METODE

---

<sup>1</sup> Undang Undang tentang sistem pendidikan nasional no 2 tahun 2003

Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat di kelurahan Toboali terutama untuk menyelesaikan permasalahan anak-anak usia sekolah dasar di kelurahan Toboali dalam belajar adalah pemberian bimbingan belajar. Bimbingan belajar diberikan untuk meningkatkan minat belajar serta membantu kesulitan-kesulitan yang dialami saat memahami pelajaran di sekolah.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Pengertian Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntunan-tuntunan belajar di suatu lembaga pendidikan. Bimbingan belajar dapat dikatakan sebagai suatu bantuan yang diberikan pada siswa untuk mengatasi masalah-masalah dalam belajar sehingga mendapat hasil yang baik<sup>2</sup>. Bimbingan belajar juga dapat didefinisikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh suatu organisasi tertentu dalam membimbing atau membantu anak bimbingannya dalam mengatasi kesulitan belajar. Dengan kata lain bimbingan belajar merupakan suatu proses pemberian bantuan dari guru/guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan supaya siswa dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal.

Belajar menurut Winkel adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman. Menurut Kartini Kartono, belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Sifat perubahannya relatif permanen, tidak akan kembali kepada keadaan semula. Tidak bisa diterapkan pada perubahan akibat situasi sesaat, seperti perubahan akibat kelelahan, sakit, mabuk, dan sebagainya<sup>3</sup>.

Tujuan dari bimbingan belajar adalah untuk mengetahui masalah-masalah kesulitan belajar yang terjadi pada siswa dan agar kita dapat membantu mengatasi masalah tersebut supaya tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai<sup>4</sup>. Dengan bimbingan ini diharapkan setiap siswa dapat belajar dengan sebaik mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya.

### 2. Minat Belajar

---

<sup>2</sup> Rifda El Fiah dan Adi Putra Purbaya, "Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016", *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)* 03 (2); 2016, h. 171

<sup>3</sup> Rifda El Fiah dan Adi Putra Purbaya, "Penerapan Bimbingan Belajar...", h. 174

<sup>4</sup> A. Rozak, Fathurrochman, dan Ristiarti, "Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa", *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 1(1) 2018, h. 12

Muhibbin Syah berpendapat bahwa minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu<sup>5</sup>. Minat belajar dapat dikatakan sebagai kecenderungan seseorang yang melibatkan perasaan senang untuk melakukan kegiatan belajar sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.

### 3. Bimbel Di Posko-17 Kelurahan Toboali

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bimbel merupakan pendidikan non formal. Pendidikan non formal merupakan jalur pendidikan yang bertujuan untuk mengganti, menambah, dan melengkapi pendidikan formal dilaksanakan secara berjenjang dan terstruktur. Pendidikan ini dapat diselenggarakan oleh lembaga khusus yang ditunjuk oleh pemerintah berpedoman pada standar nasional pendidikan. Dengan mendapatkan pendidikan di luar sekolah, setiap individu dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang bermanfaat bagi perkembangan dirinya. Lembaga kursus dan pelatihan merupakan pendidikan non formal yang diselenggarakan oleh sekelompok masyarakat atau mahasiswa untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental tertentu kepada peserta didik. Contoh: Lembaga kursus computer, kursus bahasa asing, kursus seni musik, kursus kerajinan tangan, dan lain sebagainya.

Menyadari pentingnya usaha mencerdaskan bangsa, mahasiswa KKN IAIN SAS Bangka Belitung Posko-17 di Kelurahan Toboali berusaha membantu program pemerintah dalam bidang pendidikan. Bimbel di Posko-17 berlokasi di kampung Bukit RT.04 RW.02 Kelurahan Toboali. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bimbel di Posko-17 Kelurahan Toboali menyelenggarakan berbagai program seperti: Bimbingan Belajar untuk tingkat SD, Kursus Bahasa Inggris untuk anak-anak, TPA MENGAJI untuk menyiapkan bekal generasi saleh yang dimulai sejak dini. Di Posko-17, para siswa tidak dikenai biaya untuk program bimbingan belajar, karena ini merupakan sudah menjadi tugas para kakak-pembimbing belajar untuk membimbing mereka belajar.

Bimbel di Posko-17 Kelurahan Toboali menawarkan program pembelajaran dengan mengedepankan konsep *Learning with Fun*. Sesuai dengan konsep ini, pembelajaran diselenggarakan sedemikian rupa sehingga motivasi belajar anak timbul karena rasa senangnya. Dengan slogan "*asak kawa kite pacak*". Posko-17 mencoba memenuhi kebutuhan masyarakat akan sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas. Tujuan Bimbel di Posko-17: *pertama*, meningkatkan kemampuan siswa/i dalam menggunakan Bahasa Inggris secara baik dan benar, lisan maupun tulisan. *Kedua*, membimbing siswa/i agar lebih memahami, menguasai dan memperkaya materi pelajaran yang diberikan di sekolah. *Ketiga*, meningkatkan rasa percaya diri siswa/i

---

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 136

dalam menghadapi ujian-ujian dan berbagai bentuk tes lainnya. *Keempat*, meningkatkan prestasi siswa/isehingga nilai harian, nilai raport dan nilai akhir menjadilebih baik. *Kelima*, meningkatkan motivasi siswa/i untuk lebih rajin belajar dalam menuntut ilmu. *Keenam*, mengenakan teknik membaca dan menulis yang efektif sehingga siswa/i mampu mambaca dan menulis dalam waktu yang singkat.

**Gambar 1**

**Anak-anak belajar didampingi kakak pembimbing**



**Gambar 2**

**Anak-anak tampak antusias belajar**



Berdasarkan wawancara dengan pihak orangtua mereka sangat terbantu dengan adanya bimbel di Posko-17 di lingkungan mereka. Hal itu dapat dilihat jika ada PR di sekolah dan terpantau pelajarannya. Prestasi belajar anak juga meningkat dinilainya harian. Lebih penting lagi minat belajar anak semakin meningkat dan baik, karena anak bertanggung jawab dalam belajar dan hadir setiap malam sesuai kesepakatan dari kakak-kakak pembimbingnya atau sesuai jadwal yang telah disepakati. Orangtua merasa anak lebih percaya diri dalam belajar karena dengan ikut Bimbel di Posko-17 pelajaran di sekolah bisa diulang kembali sehingga memantapkan apa yang telah didapat di sekolah.

#### **4. Bimbel Posko-17 Menambah Semangat Belajar Anak –anak di Kelurahan Toboali**

Anak-anak merasa senang belajar di Bimbel Posko-17 karena kakak pengajar bimbel seperti kakak mereka yang bertindak sebagai pendamping belajar. Anak-Anak tidak hanya belajar ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga bisa belajar mengaji. Tidak hanya itu, terkadang momen khusus ada kegiatan seperti, lomba Maulid Nabi, lomba Hari Santri dan lain sebagainya. Anak yang belajar di Bimbel Posko-17 penuh percaya diri karena pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru di sekolah dibantu. Selain itu juga mereka dapat membantu teman yang kesulitan jika belum mengerjakan PR.

Guru sekolah juga sangat terbantu jika anak-anak ikut bimbingan belajar yang diinisiasi mahasiswa KKN IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, hal ini disebabkan tidak cukupnya waktu dalam mengajar anak-anak di kelas. Beberapa guru menyarankan khususnya anak yang lemah prestasi akademiknya diwajibkan les atau bimbel agar dapat lebih menguasai materi pelajaran.

Dari uraian di atas Bimbel di Posko-17 sangat berperan dalam meningkatkan minat belajar dan kemandirian anak khususnya di wilayah Kelurahan Toboali. Terlihat dari anak-anak yang sangat bersemangat saat mengikuti Bimbel.

#### **D. SIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan belajar kepada siswa SD di lingkungan Kelurahan Toboali berjalan sesuai harapan. Beberapa faktor pendukung dalam kegiatan bimbingan belajar ini antara lain semangat dan antusias para siswa Sekolah Dasar yang mengikuti bimbingan belajar, dukungan dari orang tua peserta dan support dari Ketua RW setempat. Selain itu juga program ini tidak ada hambatan berartinya secara keseluruhan dapat berjalan sesuai rencana. Sebagai saran ke depannya agar lebih baik lagi dibutuhkan konsistensi dari kalangan civitas akademik untuk terus berkreasi dalam melakukan kegiatan pengabdian yang serupa. Dengan demikian dapat tercipta sinergi antara peserta didik, orang tua murid dan civitas akademik.

### Daftar Pustaka

- Syah, Muhibbin(2001). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rozak, A., Fathurrochman, I., & Ristianti, D. (2018). Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *JOEAI (journal of education and instruction*, 1, (1) 10-20
- El Fiah, Rifda dan Adi Putra Purbaya.(2016). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)* 03 (2),171- 184
- Undang Undang tentang Sistim Pendidikan Nasional Nomor 2 tahun 2023